

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistic. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik.¹

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, dalam penelitian dikatakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Seperti yang dikatakan Gay yang mengatakan bahwa:²

Correlation research is a research study that involves collecting data in order to determine wheather and to what degree a relationship exists betwenn two or more quantifiable.

Jadi penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian korelasional ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel terikat yaitu kemandirian dan kedisiplinan siswa.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Margono menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 166

objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok tersebut.³ Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, variabel tersebut yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler pramuka (X)
2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kemandirian (Y_1) dan kedisiplinan (Y_2)

Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi: ekstrakurikuler pramuka, kemandirian, dan kedisiplinan siswa.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan Sugiono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada objek/ subjek yang

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 133

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2007), hal. 71

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dengan jumlah 335 siswa.

b. Sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi.⁵ Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas stata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alas an keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁷ Teknik ini dipilih karena peneliti ingin agar penelitian ini benar-benar dapat mewakili populasi dari

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 251

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 11

⁷ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 183

sampling yang diambil. Kelas yang diambil oleh peneliti adalah kelas V A-B yang terdiri dari 50 siswa, hal ini dipilih karena kelas tersebut bersifat homogen, sehingga hasil yang didapat benar-benar bisa mewakili populasi yang ada.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampelnya adalah kelas VA dan VB dengan jumlah 50 siswa.

5. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrumen ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen pada tabel sebagai berikut:

Kisi-kisi instrument penelitian Ekstrakurikuler Pramuka

No	Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Ekstrakurikuler pramuka	Takwa kepada tuhan yang maha esa a. Beribadah menurut agama masing-masing b. Berbakti kepada orang Tua Sayang	7,4,10,19	9,21*	6

		kepada saudara			
2.		Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia a. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah b. Menjaga kelestarian alam yang ada di sekitarnya c. Membantu orang yang membutuhkan d. Menjenguk teman yang sakit	16,24,3*,4 2	3,12	6
3.		Patriot yang sopan dan kesatria a. Mengikuti upacara sekolah dengan baik b. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda c. Turut serta dalam bela Negara d. Belajar dengan baik	1,35,13, 28*	6*	5
4.		Patuh dan suka bermusyawarah a. Mengerjakan tugas dari guru b. Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah c. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa	22,38	14	3
5.		Rela menolong dan tabah a. Berusaha untuk menolong orang yang sedang terkena musibah b. Tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan c. Tidak banyak mengeluh dan berputus asa	2,11	18,23*,5	5
6.		Rajin, terampil, dan gembira a. Tidak pernah membolos dari	5,41,29	32	4

		sekolah b. Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan c. Selalu riang gembira dalam melakukan pekerjaan			
7.		Hemat, cermat, dan bersahaja a. Rajin menabung b. Teliti dalam melakukan apapun c. Membuat perencanaan hidup	20,33*, 40	36	4
8.		Disiplin, berani dan setia a. Menepati waktu yang ditentukan b. Mendahulukan kewajiban c. Berani mengambil keputusan	8,25*	27*	3
9.		Bertanggung jawab dan dapat dipercaya a. Menjalankan sesuatu dengan sungguh-sungguh b. Tidak mengecewakan orang lain	15,39	44	3
10.		Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan a. Berkata hal-hal yang baik dan tidak berbohong b. Tidak menyusahkan orang lain c. Berbuat baik kepada semua orang	17*,37, 26,31	34*,43	6

Tanda * butir pertanyaan yang tidak valid

Kisi-kisi instrument penelitian kemandirian

No.	Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Kemandirian	Kemampuan mengambil	3,10,17,31	14,26	7

		keputusan a. Menentukan pilihan b. Memecahkan masalah	,34		
		Memiliki kepercayaan diri a. Melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan diri sendiri b. Merasa yang dikerjakan benar c. Teguh pendirian	1,4,9,13, 22,35	7,23,36, 39	10
		Bertanggung jawab a. Mengambil resiko atas keputusan yang diambil b. Melaksanakan hak dan kewajiban	2,5,8,11, 18*,21*, 29*,40	12,16, 24, 30,33,37, 38	15
		Berani bertindak atau berinisiatif a. Merencanakan sesuatu dengan sendirinya b. Mengatasi masalah sendiri	6*,19*,20 *,32	15,25,27, 28	8

Tanda * butir pertanyaan yang tidak valid

Kisi-kisi instrumen penelitian kedisiplinan

No.	Variable	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kedisiplinan	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah a. Datang tepat waktu b. Memakai atribut lengkap c. Menjaga fasilitas sekolah	5,12,19,20 ,24*	4,9	7
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah a. Mengikuti KBM dengan baik b. Masuk kelas tepat waktu	1,15,18,23 *,25,27	3,14,16	9
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas	2*,8*,17,28	6,21*,26*	7

		pelajaran a. Mengerjakan tugas dari guru b. Mengumpulkan tugas tepat waktu			
		Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah a. Mengatur waktu belajar b. Penggunaan fasilitas belajar	7,10,11,13,29	22,30	7

Tanda * butir pertanyaan yang tidak valid

6. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner/ angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.⁸ Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden penelitian.

Pengujian Instrumen Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar nanti data yang didapatkan merupakan data yang baik. Untuk menentukan baik tidaknya angket yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Valid dan reliabel merupakan dua syarat penting untuk menentukan kebaikan dari instrument.⁹ Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan data hasil pengujian angket. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket harus di uji cobakan terlebih dahulu.

a. Validitas

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2014), Hal. 60

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 192

Saifudin Azwar mengemukakan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validasi.¹⁰ Proses pengujian validasi dapat dilakukan melalui 2 tahap yaitu validasi isi dan korelasi butir soal. Validasi isi dilakukan melalui proses *revisi* butir oleh ahli (*expert judgement*) yaitu ahli dibidang ekstrakurikuler pramuka dan kemandirian siswa. Apabila ahli sepakat bahwa suatu butir adalah relevan, maka butir tersebut dinyatakan sebagai butir yang layak mendukung validasi isi skala, kemudian selanjutnya dilakukan korelasi butir total melalui perhitungan statistik.

Korelasi butir soal dilakukan dengan membandingkan skor yang ada dalam butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir dalam kuisioner dengan mengkorelasi butir (x) terhadap skor total (y), untuk itu digunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16*. Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total $< 0,5$ maka instrumen tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,5$ maka instrument dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

b. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah yang *reliable* yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada kepercayaan

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 131

atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak cermat realibel mengakibatkan instrumen tidak bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama

Dalam penelitian ini menguji realibitas instrumen, peneliti menggunakan formula *cronbach alpha* dari program *SPSS 16* suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60

7. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.¹¹ Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹² Data ini meliputi data ekstrakurikuler pramuka, tingkat kemandirian dan kedisiplinan siswa kelas V A-B MI Miftahul Ulum Plosorejo.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini meliputi data

¹¹ Subana & moersetyo rahadi, statistic pendidikan, (bandung: pustaka seni, 2005), hal.19

¹² Burhan bungin, metodologi penelitian pendidikan kuantitatif: komunikasi ekonomi dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya, (Jakarta: kencana, 2008) hal. 122

siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana serta prestasi ekstrakurikuler pramuka Miftahul Ulum Plosorejo.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹³ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa lokasi penelitian.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru dan arsip yang relevan dengan penelitian.

8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kuantitatif yang berisi angka-angka, maka peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati keadaan atau lokasi penelitian apakah sekolah tersebut layak untuk diadakan penelitian dan untuk menghasilkan apa yang ingin diperoleh.

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata saja, padahal observasi itu memiliki arti yang lebih luas yaitu mengamati suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecab. Sehingga pengamatan langsung dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

b. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula.¹⁴ Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternative jawaban.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 268

Dalam penelitian ini angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari empat opsi atau empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

c. Metode Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memfotokopi dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan seperti data struktur organisasi sekolah, nama-nama guru,

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

beserta tugas-tugasnya, nama siswa, program operasionalnya, yang kemudian peneliti menyusun untuk keperluan analisis data.

9. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.¹⁶

Secara garis besar Suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:¹⁷

- a. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.
- b. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode yang mengorganisasi dan

¹⁶ Bambang prasetyo & lina miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

¹⁷ Arikunto, prosedur penelitian....., hal. 278-281

menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.¹⁸ Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁹ Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Peneliti menggunakan statistik paametris dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval.

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

x = skor item

y = skor total

¹⁸ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.97

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 209

Σx = jumlah skor item

Σy = jumlah skor total

jumlah skor item

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor item

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor total

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Yaitu menganalisis data dari satu kali uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-methode*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$R_{xy} = \frac{2 \times R_{xy}}{(1 \times R_{xy})}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil genap.²⁰ Setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows. Dengan rumus:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \frac{\Sigma S_j^2}{(1 - S_{x_2})}$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varian responden untuk item 1

²⁰Gunawan Sudarman, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 89

S_x = jumlah varian skor total

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus regresi sederhana.

3) Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel prediktor (X) terhadap variabel kriterium (Y) yang memiliki bentuk hubungan linier untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap kemandirian (Y_1) dan kedisiplinan siswa (Y_2). Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk berpasangan, yaitu X berpasangan dengan Y_1 , X berpasangan dengan Y_2 .

²¹Berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita dapat menyelesaikan analisis regresi linier sederhana melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis

²¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2015), Hal. 168

